

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument-instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2009)

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun waktu pelaksanaannya telah dilakukan pada bulan Juni- Juli 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik, yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2014).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2014).

#### D. Subyek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua masyarakat di dusun I Desa Poncowarno sebanyak 134 KK.

##### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Perhitungan jumlah sampel minimal pada penelitian ini menggunakan rumus rumus Lameshow, sebagai berikut :

$$n = \frac{Z \cdot P(1-P)}{d}$$

$$n = \frac{1.96 \cdot 67(1-0.67)}{0.05}$$

$$n = \frac{1.96 \cdot 67(0.33)}{0.05}$$

$$n = \frac{1.96 \cdot 22.11}{0.05}$$

$$n = 43.33$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

Z : Derajat Kemaknaan (biasanya 95% atau 1,96)

P : Proporsi 50% (0.50) dari kasus atau populasi

d : derajat penyimpangan yang diinginkan 5 % (0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus sampel diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 43.33 KK atau dibulatkan menjadi 44 KK di dusun I Desa Poncowarno.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pengelompokan jumlah populasi. Pengelompokan di ambil per RT di dusun 1, adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{a. RT 1} = \frac{38}{134} \times 44 = 12.47 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

$$\text{b. RT 2} = \frac{40}{134} \times 44 = 13.13 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

$$c. \text{ RT 3} = \frac{56}{134} \times 44 = 18.38 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

#### 4. Kriteria Sampel

##### a. Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Merupakan kepala keluarga
- c) Bila kepala keluarga berhalangan dapat diwakilkan oleh keluarga yang lain dengan catatan usia >17 tahun.
- d) Sehat jasmani dan rohani

##### b. Kriteria Eksklusi

- a) Kepala keluarga atau yang mewakili sedang tidak ada di tempat saat penelitian berlangsung.

#### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi (Creswell, 2009). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*Independent*) yaitu merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Kemudian terdapat variabel terikat (*dependent*) yaitu merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2009). Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan dan variabel terikat (*dependent*) yaitu upaya pencegahan gagal ginjal.

## F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati/diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2014). Adapun definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan	Hasil dari tahu responden tentang gagal ginjal mengenai : - pengertian - Penyebab - Klasifikasi - Faktor resiko - Tanda dan gejala - Pengobatan dan upaya pencegahan	Kuesioner	Menjawab soal kuesioner	0 = Kurang Baik (jika Skor $\leq 56\%$ )  1 = Baik (jika Skor $> 56\%$ )	Ordinal
Upaya Pencegahan Gagal Ginjal	Kegiatan yang dilakukan untuk mencegah gagal ginjal	Kuesioner	Menjawab soal kuesioner	0 = Buruk (jika skor $< 20$ )  1 = Baik (jika skor $\geq 20$ )	Ordinal

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam

mengukur hasil dari variabel berupa kuesioner. Adapun kisi-kisi kuesioner meliputi:

**a. Variabel Pengetahuan**

No	Pertanyaan	Nomor Soal	Kunci Jawaban	Jumlah Soal
1.	Pengertian Gagal Ginjal Kronik	1	C	1 soal
2.	Penyebab Gagal Ginjal Kronik	3	B	1 soal
3.	Akibat Gagal Ginjal	2	A	1 soal
4.	Faktor resiko Gagal Ginjal	4, 10, 15, 16	A, A, A, A	4 soal
5.	Gambaran Klinis	6	A	1 soal
6.	Komplikasi Gagal Ginjal	7	A	1 Soal
7.	Pengobatan Gagal Ginjal	11, 12, 13	C, C, B	3 soal
8.	Pencegahan Gagal Ginjal	5, 8, 9, 14	A, A, B, C	4 soal
<b>Total Soal</b>				<b>16 soal</b>

**b. Variabel Perilaku Pencegahan Gagal Ginjal**

No	Pertanyaan	Nomor Soal	Penilaian	Jumlah Soal
1.	Perilaku Positif	1, 3, 5, 7, 9, 10, 12	SS = 4 S = 3 J = 2 TP = 1	7 soal
2.	Perilaku Negatif	2, 4, 6, 8, 11, 13, 14, 15, 16	SS = 1 S = 2 J = 3 TP = 4	9 soal
<b>Total Soal</b>				<b>16 soal</b>

**2. Proses Pengumpulan Data**

- a. Meminta surat izin melakukan pre survey dari Universitas Aisyah Pringsewu dan memberikan ke tempat penelitian yaitu Dusun 1 Desa Poncowarno
- b. Melakukan pre survey untuk kejadian gagal ginjal dan pengetahuan masyarakat di Desa Poncowarno
- c. Menentukan populasi yang akan dijadikan sampel penelitian
- d. Menghitung jumlah sampel penelitian
- e. Meminta surat izin melakukan pengumpulan data dari Universitas Aisyah Pringsewu
- f. Memberikan surat izin penelitian ke lokasi penelitian yaitu Dusun 1 Desa Poncowarno
- g. Bekerja sama dengan ketua RT dan RW, untuk mengkondisikan responden.
- h. Mengumpulkan responden pada saat penelitian berlangsung di balai dusun
- i. Memberikan *infomed consent* ke responden.
- j. Memberikan kuesioner penelitian untuk di isi oleh responden
- k. Bagi responden atau yang mewakili tidak ada saat penelitian berlangsung maka peneliti mengganti dengan responden yang lain.
- l. Mengambil kembali hasil kuesioner yang telah di isi.
- m. Mengucapkan terimakasih dan melakukan pengolahan data

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dengan alat pengumpul data (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan *person product moment* ( $r$ ). Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sahih dan terpercaya. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2012).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian Dian Wahyu P (2013) dengan judul hubungan pengetahuan remaja tentang gagal ginjal kronik dengan perilaku pencegahan gagal ginjal kronik, uji validitas dilakukan kepada 30 remaja. Hasil uji validitas didapatkan nilai  $r$ -tabel sebesar 0.3610, nilai  $r$  hitung pada variabel pengetahuan sebesar 0.399 – 0.762, kemudian untuk hasil uji validitas perilaku pencegahan sebesar 0.369 – 0.885.

### 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian reliabilitas internal karena uji reliabilitas

tersebut diperoleh dengan cara menganalisis data 1 kali pengtesan (Arikunto, 2012).

Reliabilitas berarti dapat dipercaya artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Arikunto, 2013). Uji reabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbath* (Notoatmodjo, 2012). Hasil *alpha cronbath* pada variabel pengetahuan sebesar 0.772 dan *alpha cronbath* pada variabel perilaku pencegahan sebesar 0.606.

## I. Pengolahan Data

Menurut Sutanto (2007) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian tiap jawaban dari daftar pertanyaan sebagai persiapan untuk *Entry* data kedalam tabulasi.

### 2. *Coding*

Setelah data diedit langkah berikutnya adalah mengkode data, yaitu memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data

yang bukan jenis dan kategorinya. Juga untuk memudahkan pada saat analisis data dan proses entry dengan bantuan perangkat lunak komputer.

3. *Tabulating*

Adalah teknik menghitung data atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode distribusi frekuensi

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## **J. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program komputer.